

Fkip unars

holifah



artikel holifah



PGSD UNARS



Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3255238985

Submission Date

May 20, 2025, 7:22 AM UTC

Download Date

May 20, 2025, 9:26 AM UTC

File Name

JURNAL_NUR_CHOLIFAH_2025.docx

File Size

95.4 KB

11 Pages**4,113 Words****29,319 Characters**

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 24%  Internet sources
- 5%  Publications
- 18%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
3267 suspect characters on 11 pages
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

24% Internet sources
5% Publications
18% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
unars		4%
2	Internet	
repository.uinsu.ac.id		4%
3	Internet	
repository.unars.ac.id		3%
4	Internet	
files1.simpkb.id		3%
5	Internet	
repository.unpas.ac.id		3%
6	Student papers	
Universitas Pendidikan Indonesia		2%
7	Internet	
eprints.ums.ac.id		1%
8	Student papers	
College of the Canyons		1%
9	Student papers	
Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya		<1%
10	Internet	
eprints.uny.ac.id		<1%
11	Internet	
ejournal.uicm-unbar.ac.id		<1%

12	Internet	www.unars.ac.id	<1%
13	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
14	Internet	unars.ac.id	<1%
15	Internet	e-journals.unmul.ac.id	<1%
16	Internet	repository.uksw.edu	<1%
17	Student papers	Universitas Pendidikan Ganesha	<1%
18	Student papers	IAIN Bengkulu	<1%
19	Student papers	Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta	<1%
20	Student papers	Universitas Islam Riau	<1%
21	Student papers	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	<1%
22	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%
23	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
24	Internet	digilib.unila.ac.id	<1%
25	Internet	repository.usd.ac.id	<1%

26

Internet

eprints.walisongo.ac.id

<1%

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* MATERI KONSEP SIKLUS AIR DI SD NEGERI 4 CURAH TATAL KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nur Cholifa, Aenor Rofek² dan Vidya Pratiwi³

Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Jl.PB Sudirman No. 7 Situbondo

Abstrak: SD Negeri 4 Curah Tatal Arjasa Situbondo masalah tersebut harus ditanggulangi. Karena terlihat dari hasil yang diperoleh kurang maksimal. Siswa yang tuntas sesuai KKM ada 10 orang dan yang belum tuntas KKM sejumlah 10 orang dari 20 siswa dengan KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Jenis penelitian menggunakan PTK ada 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu 1) Penerapan model pembelajaran *picture and picture* materi konsep siklus air kelas 5 di SD Negeri 4 Curah Tatal kecamatan Arjasa kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2022/2023 sangat efektif karena siswa mengurutkan sebuah gambar-gambar yang berisi beberapa onsep atau topik yang cocok untuk sesi review, model pembelajaran ini mengadakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Peneliti memilih model *picture and picture* karena model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. 2) Ada peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *picture and picture* sebesar 25% dari 70% siklus I menjadi 95% siklus II materi konsep siklus air kelas 5 di SD Negeri 4 Curah Tatal kecamatan Arjasa kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model *Team Games Tournament*, Media Quizizz,, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Makmun (2017:22-23) Pendidikan dalam arti luas dapat mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, nonformal, maupun informal, dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya secara optimal sehingga ia mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu. Sedangkan dalam arti terbatas, pendidikan dapat merupakan salah satu proses interaktif belajarmengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran (*instructional*). Makmun (2017:156) mengatakan, “proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu rangkain interkasi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan”. Dengan defnisi ini hendaknya kita

2 pahamkan bahwa terjadinya perilaku belajar pada pihak siswa dan perilaku mengajar pada pihak guru tidak berlangsung satu arah (*one way system*) melainkan terjadinya secara timbal balik (*interaktif, two way traffic*) di mana kedua pihak berperan dan berbuat secara aktif di dalam suatu kerangka kerja (*frame work*) dan dengan menggunakan cara dan kerangka berpikir (*frame of reference*) yang dipahami dan disepakati bersama.

10 Dunia pendidikan, salah satu masalahnya dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Suryabrata (2010:233) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut: (1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologi, (2) Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri pelajar, digolongkan menjadi faktor nonsosial dan faktor sosial. Berdasarkan faktor di atas terlihat bahwa peranan guru sangat penting dalam mengembangkan pengetahuan dan mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi ini dengan teknologi yang semakin canggih. Sebab semakin berkembangnya zaman, siswa akan lebih kritis dengan pengetahuan yang mereka temukan di luar sana. Sebagai guru juga harus memberi kenyamanan kepada peserta didik dalam mengajar. Sering ditemukan di lapangan bahwa pendidik atau guru menguasai materi suatu subjek dengan baik, tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran yang mampu membangkitkan hasil belajar siswa dalam keaktifan belajar. Oleh karena itu, hasil belajar siswa yang rendah.

1 Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 4 Curah Tatal Arjasa Situbondo masalah tersebut harus ditanggulangi. Karena terlihat dari hasil yang diperoleh kurang maksimal. Siswa yang tuntas sesuai KKM ada 10 orang dan yang belum tuntas KKM sejumlah 10 orang dari 20 siswa dengan KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Pada pembelajaran tersebut guru menggunakan model ceramah, yaitu sebuah model mengajar dengan cara menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa, yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Jelas bahwa dalam pembelajaran tersebut tidak terlihat adanya aktifitas siswa, karena siswa hanya duduk terdiam mendengarkan apa yang dibicarakan oleh guru, sehingga siswa kurang aktif dan hasil belajar pun kurang maksimal. Penyebab terjadinya hal tersebut, karena dalam menyampaikan materi guru berusaha untuk mengajari siswa dengan materi-materi baru sehingga pembelajaran sebelumnya belum terlaksana secara maksimal dan menyeluruh. Model *picture and picture* dapat menarik perhatian peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan cara belajar menggunakan gambar-gambar (*picture and picture*). Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Kelas 5 Materi Konsep Siklus air di SD Negeri 4 Curah Tatal Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2022/2023”.

KAJIAN PUSTAKA

2 IPA merupakan singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam” yang merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*Natural Science*”. Natural berarti alamiah atau berhubungan dengan alam. Science berarti ilmu pengetahuan. Jadi menurut asal katanya, IPA berarti ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa di alam (Iskandar, 2014:2). IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Darmodjo, 2012:3). Menurut Darmodjo, (2012:3) IPA adalah cara atau metode untuk mengamati alam yang sifatnya analisis, lengkap, cermat serta menghubungkan antara fenomena alam yang satu dengan fenomena alam yang lainnya. Sedangkan menurut

Winaputra, (2012:122) IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur dan berlaku umum berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. IPA sering disebut juga dengan sains. Sains merupakan terjemahan dari kata science yang berarti masalah kealaman (*nature*). Sains adalah pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam (Usman Samatowa, 2010:19). Tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI adalah :

- 1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi dan masyarakat,
- 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam,
- 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
- 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Mulyasa, 2016:111).

Picture and Picture adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Menurut Aris Shoimin (2016:122) bahwa "Picture and Picture adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis". Lebih lanjut Istarani (2014:7) menyatakan bahwa "Picture and Picture merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya". Aris Shoimin (2016:123-124) menyatakan bahwa ada beberapa langkahlangkah model pembelajaran Picture and Picture yaitu:

- a. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- b. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- d. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- e. Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- f. Kesimpulan dan rangkuman.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2014:22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar: (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahannya, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2014:22). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (Sudjana, 2018:39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark (2018:21) menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 75% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 25% dipengaruhi oleh lingkungan.

METODE PENELITIAN

Setting penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Penentuan subyek penelitian menggunakan metode populasi yaitu seluruh siswa kelas 5 di SD Negeri 4 Curah Tatal Arjasa Situbondo yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 perempuan. Berdasarkan permasalahan, fokus penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei 2023.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu tempat penelitian ditentukan dengan sengaja. Penelitian ini dilakukan di kelas 5 di SD Negeri 4 Curah Tatal Arjasa Situbondo . Pertimbangan mendasari peneliti memilih tempat penelitian di kelas 5 di SD Negeri 4 Curah Tatal Arjasa Situbondo adalah berawal dari permasalahan memang terjadi, yakni hasil ulangan harian masih rendah dengan rata-rata nilai ulangan harian kelas 5.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 pada tahun ajaran 2022/2023. Hari Senin tanggal 1 Mei 2023 di kelas 5 SD Negeri 4 Curah Tatal Arjasa Situbondo . Siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2023 dan siklus 2 tanggal 8 Mei 2023. Waktu penelitian selama satu bulan mulai 1 Mei sampai 30 Mei 2023 .

4. Personal yang dilibatkan

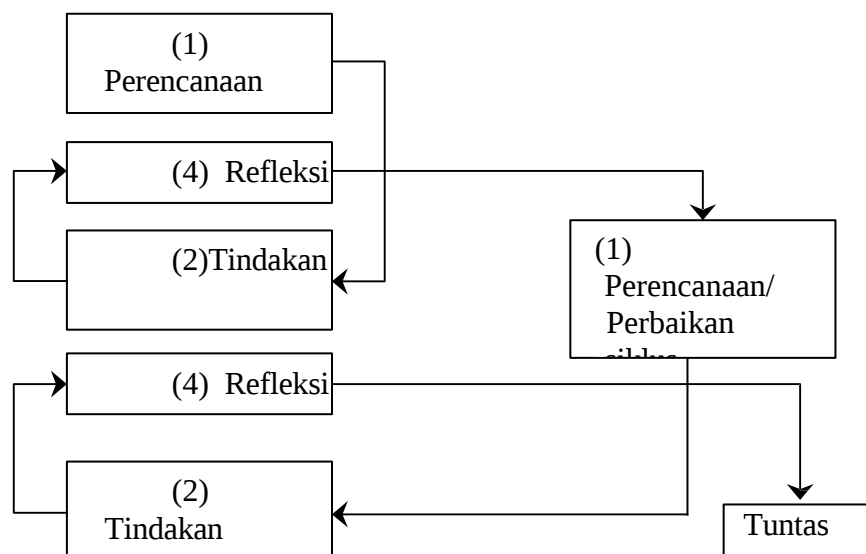
Personal yang dilibatkan terdiri dari 2 orang mahasiswa yang membantu peneliti.

5. Objek yang diteliti

Objek penelitian yaitu hasil belajar siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Rencana Tindakan

Rancangan pembelajaran yang digunakan didasarkan dari model penelitian Hopkins, yaitu: penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral yang terdiri dari empat fase (Arikunto, 2016:83) yaitu diantaranya fase perencanaan (*Planning*), tindakan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Data utama pada penelitian ini terdiri atas penelitian siklus I dan siklus II, yang dilaksanakan pada tanggal 1 - 8 Mei 2023 dan diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi guru dan siswa dan melakukan refleksi di akhir setiap siklus.

1. Prasiklus

Kegiatan prasiklus dilakukan peneliti untuk mengobservasi kondisi kelas khususnya di kelas 5. Data di SD Negeri 4 Curah Tatal kecamatan Arjasa Situbondo menunjukkan nilai rata-rata mata pelajaran yang kurang maksimal pada materi pokok konsep siklus air, belum seperti yang diharapkan dimana nilai rata-ratanya adalah 64,25 (dengan standar minimal ketuntasan 70). Ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 85%. Banyak para siswa yang kesulitan memahami dan mencerna mata pelajaran dan bekerjasama dalam satu tim, apalagi mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini diantaranya disebabkan tidak terbiasa berpikir kritis, analitis dan argumentatif serta kurang terbiasa dalam bertanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, berdasarkan observasi dengan guru, dapat disimpulkan bahwa masalah yang teridentifikasi antara lain siswa kurang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa tidak berani bertanya atau kurang bisa mengungkapkan pendapat, serta rendahnya ketekunan sebagian siswa dalam menyelesaikan tugas, serta kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi. Dari hasil observasi, peneliti mengambil tindakan dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu untuk memotivasi siswa untuk berpikir dan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas serta menanamkan sikap rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan oleh guru dengan adanya diskusi kelompok.

Tabel 4.1 Nilai Prasiklus

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa Tuntas (≥ 70)	10	50%
Siswa Tidak Tuntas (< 70)	10	50%
Jumlah	20	100%

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan ini telah merealisasikan hal-hal yang telah direncanakan antara lain sebagai berikut:

- 1) Telah menyusun rencana pembelajaran
- 2) Telah menerima lembar observasi aktivitas belajar siswa.
- 3) Telah menyusun soal dan kunci jawaban untuk pelaksanaan tindakan dan ulangan harian.
- 4) Telah membuat media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar.
- 5) Telah menyusun daftar kelompok siswa berdasarkan perbedaan kemampuan akademik dan jenis kelamin.
- 6) Telah membuat pedoman observasi siswa.
- 7) Peneliti telah memberikan pengarah dan pelatihan pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Setelah itu peneliti dan guru melakukan diskusi mengenai langkah-langkah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan Penerapan Model pembelajaran *picture and picture*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, maka dilaksanakan tindakan penelitian dan observasi. Tindakan penelitian ini dilakukan pada materi pokok konsep siklus air, yang terdiri dari tindakan pertemuan pertama dan kedua serta pelaksanaan ulangan harian. Sedangkan observasi dilakukan selama tindakan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 1 Mei 2023 dengan berpedoman pada rencana pembelajaran 1. Pembelajaran pada pertemuan pertama berlangsung selama 4×35 menit, yaitu pukul 07.20-

09.30 WIB dengan materi pokok konsep siklus air. Kegiatan awal dilakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi). Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi). Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi).

Ulangan harian dilaksanakan setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, yaitu pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2023 dengan alokasi waktu 2×35 menit. Pelaksanaan ulangan harian yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 5 yang berjumlah 20 siswa berjalan dengan tertib dan lancar.

Tabel 4.2 Nilai Siklus 1

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa Tuntas (≥ 70)	14	70%
Siswa Tidak Tuntas (< 70)	6	30%
Jumlah	20	100%

Peningkatan yang pesat pada prosentase hasil observasi tingkah laku siswa dalam keterlibatan siswa dalam belajar mengajar, antara lain meliputi siswa tidak takut atau berani dalam mengemukakan pendapat dalam belajar kelompok pada analisis observasi I di siklus I. Sedangkan hasil belajar pada siklus 1 rata-rata nilai ulangan siswa kelas 5 yaitu 72,00. Ketuntasan secara klasikal mencapai 70% atau 14 siswa yang tuntas dan siswa yang belum tuntas 5 siswa atau 30%.

a. Observasi

Kegiatan observasi dimulai pada tanggal 1 Mei 2023 sampai pelajaran selesai untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh 2 observer.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap aktivitas guru selama pelaksanaan tindakan pada siklus I, dalam menerapkan Penerapan Model pembelajaran *picture and picture* sesuai dengan prosedur dan langkah-langkahnya. Namun pada saat proses pengelompokan dan pengaturan kelompok siswa masih ramai dan terlihat kurang teratur, sehingga banyak menyita waktu pelajaran. Guru juga belum maksimal dalam memberikan pengakuan atau penghargaan terhadap siswa yang telah melakukan aktivitas belajarnya dengan baik. Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada siklus I dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut:

1.1 Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Siklus I

Kegiatan	Kegiatan	Observasi	
		Ya	Tidak
Orientasi /Apersepsi/Motivasi	• Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)	√	
	• Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)	√	
	• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari	√	

Inti	Ayo Mengamati - Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa tiap kelompok. - Tiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut.	√	
	Ayo Membaca Siswa membaca teks “Siklus Air” dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian.(Mandiri)	√	
	Ayo Mencoba - Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Siswa diminta membuat bagan yang benar dan menarik. - Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan.	√	√
	Ayo Renungkan Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan- kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan,dan keterampilan yang dipelajari pada hari itu.(Mandiri)	√	
	Kegiatan Bersama Orang Tua Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi fungsi air bagi keluarga. Hasil tulisan siswa dibacakan di depan guru dan siswa-siswa lain.		
Penutup	Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)		√

Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti dan guru setelah proses pembelajaran berdasarkan analisis hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung diketahui bahwa terdapat adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dibandingkan dengan sebelumnya tindakan, hal ini tampak pada perilaku siswa selama

pembelajaran Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi. Sedangkan observasi terhadap guru pada saat pembelajaran berlangsung, guru belum nampak memberikan pengakuan atau penghargaan terhadap aktivitas siswa, guru tidak memperhatikan alokasi waktu yang telah dikarenakan peneliti dan juga guru kurang tegas dalam mengelola kelas.

Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan analisis hasil observasi siklus I tanggal 1 Mei 2023, peneliti bersama para rekan observer beserta guru dapat mengidentifikasi kekurangan tindakan yang terjadi pada siklus I. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti dan guru adalah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada perencanaan siklus I, yaitu memberikan penghargaan atau pengakuan pada siswa yang telah melakukan aktivitas belajarnya dengan baik, pengendalian kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung lebih diarahkan pada siswa yang pasif dan ramai sendiri, guru lebih memahami rencana pembelajaran yang telah disusun lebih matang dan lebih memperhitungkan alokasi waktu yang tersedia. Sehingga kegiatan belajar mengajar yang direalisasikan sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun perencanaan yang lebih dibuat untuk melakukan perbaikan di siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Telah membuat rencana pembelajaran.
- 2) Telah membuat lembar observasi keaktifan siswa
- 3) Telah membuat lembar observasi guru mengajar.
- 4) Telah menyusun soal dan kunci jawaban untuk pelaksanaan tindakan dan ulangan harian.
- 5) Telah menyusun daftar kelompok siswa berdasarkan perbedaan kemampuan akademik dan jenis kelamin.
- 6) Telah membuat pedoman observasi siswa.

c. Tindakan

Berdasarkan rencana perbaikan yang telah disiapkan dengan lebih matang, yang berpedoman atas kekurangan yang ada pada siklus I. Tahapan tindakan pada siklus II sama dengan tindakan pada siklus I. tindakan ini merupakan perbaikan pada siklus I dimana guru dan peneliti berupaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada standar kompetensi yang sama dengan materi siklus I, tindakan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan observasi dilakukan selama tindakan pembelajaran berlangsung.

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 8 Mei 2023 dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran 3. Pembelajaran pada pertemuan ketiga berlangsung 4×35 menit, yaitu pukul 07.20 – 09.30 WIB dengan materi pokok konsep siklus air.

Tabel 4.4 Nilai Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa Tuntas (≥ 70)	19	95%
Siswa Tidak Tuntas (< 70)	1	5%
Jumlah	20	100%

Peningkatan yang pesat pada prosentase hasil observasi tingkah laku siswa dalam keterlibatan siswa dalam belajar mengajar, antara lain meliputi siswa tidak takut atau berani dalam mengemukakan pendapat dalam belajar kelompok pada analisis siklus II. sedangkan hasil belajar pada siklus II rata-rata nilai ulangan siswa kelas 5 yaitu 82,75. Ketuntasan secara klasikal mencapai 95% atau 19 siswa yang tuntas dan siswa yang belum tuntas 1 siswa atau 5%.

a. Observasi

Kegiatan observasi dimulai pada tanggal 8 Mei 2023 sampai pelajaran selesai untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi terhadap guru dalam pembelajaran Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan Penerapan Model pembelajaran picture and picture sudah mengacu pada tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Model pembelajaran picture and picture, kekurangan pada siklus I seperti kondisi kelas yang ramai dan ketidaktepatan alokasi waktu sudah dapat teratasi dengan baik. Guru sudah sangat menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Model pembelajaran picture and picture dan peningkatan lain pada proses membimbing dan berkeliling kelas, langkah ini sudah dilaksanakan dengan berkeliling kelas sehingga semua siswa berkesempatan melaporkan hasil diskusi mereka atau menanyakan hal-hal yang belum dipahami

Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus II

Kegiatan	Kegiatan	Observasi	
		Ya	Tidak
Orientasi /Apersepsi/Motivasi	- Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) - Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	☐	☐
Inti	Ayo Mengamati - Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa tiap kelompok. - Tiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut. Ayo Membaca - Siswa membaca teks “Siklus Air” dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian.(Mandiri) Ayo Mencoba - Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Siswa diminta membuat bagan yang benar dan menarik. - Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan. Ayo Renungan - Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan- kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan,dan keterampilan yang dipelajari pada hari itu.(Mandiri) Kegiatan Bersama Orang Tua - Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi fungsi air bagi keluarga. Hasil tulisan siswa	☐	☐

	dibacakan di depan guru dan siswa-siswa lain.		
Penutup	Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)		

Refleksi

Berdasarkan analisis observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dari hasil nilai ulangan harian serta observasi yang dilakukan kajian terhadap siklus II, selama kegiatan berlangsung masih ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, kurang bertanggung jawab pada saat bermain peran dan masih ada siswa yang bergurau sendiri pada saat diskusi berlangsung sehingga mereka tidak memahami betul materi yang diajarkan serta tidak mau bertanya bila mengalami kesulitan. Tetapi suasana siklus tidak seramai pada saat siklus I karena guru sudah lancar dalam Penerapan Model pembelajaran *picture and picture* sehingga guru bisa melakukan pengelolaan kelas dengan baik dan siswa tidak merasa bingung dengan pembelajaran ini.

Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Setelah tindakan I			Setelah tindakan II		
Nilai	Jumlah siswa	Persentas	Nilai	Jumlah	Persentas
< 70	6	30%	< 70	1	5%
≥ 70	14	70%	≥ 70	19	95%
Jumlah		100%	Jumlah		100%

Berdasarkan hasil nilai siswa terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran IPA melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Luaran yang dicapai

Pencapaian hasil penelitian :

1. Peningkatan hasil belajar, dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran ipa

Temuan Penelitian

Penggunaan variasi pembeljaran agar siswa tidak mudah jenuh yaitu menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* materi konsep siklus air kelas 5 di SD Negeri 4 Curah Tatal kecamatan Arjasa kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2022/2023 sangat efektif karena siswa mengurutkan sebuah gambar-gambar yang berisi beberapa onsep atau topik yang cocok untuk sesi review, model pembelajaran ini mengadakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran

guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Peneliti memilih model picture and picture karena model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Ada peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *picture and picture* sebesar 25% dari 70% siklus I menjadi 95% siklus II materi konsep siklus air kelas 5 di SD Negeri 4 Curah Tatal kecamatan Arjasa kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2022/2023.

Ucapan terima kasih

Penyusunan Artikel ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada, bapak Dr. Drs. Ec. Karnadi, M.Si, selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari sivitas Akademika UNARS, bapak Dodik Eko Yulianto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, bapak Aenor Rofek., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini, Ibu Vidya Pratiwi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini

Daftar Pustaka

- Ali Muhammad, 2018. *Manajemen Sekolah Islam*. Kartasura: Muhammadiyah University Press.
- Arikunto, 2016. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Aris Shoimin 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Bundu, 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clark 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmodjo, 2012. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendro Darmodjo dan Kaligis, 2006. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Rineka Aditama
- Intan Pulungan 2017. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humani Citra.
- Iskandar, 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Istarani 2017. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Kamus Bahasa Indonesia, 1989. Jakarta. Tersedia di: <https://kbbi.kemendikbud.go.id>. Diakses 20 April 2023.
- Makmun 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bina Ilmu Mulyasa, 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samatowa, 2016. *Manajemen Sekolah Kiat menjadi Pendidik yang Komponen*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. (2009). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Alih bahasa: Raisul Muttaqien). rev.ed. Bandung: Nusamedia.
- Sudjana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya